BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kesalahan siswa kelas VIII G di MTs Negeri 2 Kuningan dalam menyelesaikan soal cerita SPLDV berdasarkan analisis kesalahan Newman ditinjau dari perbedaan gender diperoleh hasil persentase kesalahan membaca siswa laki-laki dan perempuan (reading errors) sebesar 0%, kesalahan memahami (comprehension errors) siswa laki-laki dan perempuan sebesar 93% dan 87%, kesalahan transformasi (transformation errors) siswa laki-laki dan perempuan sebesar 30% dan 27%, kesalahan keterampilan proses (process skill errors) siswa laki-laki dan perempuan sebesar 77% dan 70%, dan kesalahan menarik kesimpulan (encoding errors) siswa laki-laki dan perempuan sebesar 90% dan 93%.

Faktor penyebab kesalahan memahami (comprehension errors) pada siswa laki-laki disebabkan karena kurang memahami materi SPLDV dengan baik dan terburu-buru mengerjakan soal karena waktu yang terbatas, sedangkan siswa perempuan disebabkan karena terburu-buru dan kurang teliti dalam mengerjakan soal. Selain itu, faktor penyebab kesalahan transformasi (transformation errors) pada siswa laki-laki disebabkan karena kurang paham dengan informasi yang tertera pada soal dan beberapa metode penyelesaian

SPLDV, sedangkan siswa perempuan disebabkan karena kurang ketelitian pada saat mengerjakan soal. Faktor penyebab kesalahan keterampilan proses (process skill errors) pada siswa laki-laki disebabkan karena tidak memahami soal dengan baik dan salah pada tahap sebelumnya sehingga tidak mampu melakukan perhitungan, sedangkan siswa perempuan disebabkan karena kurang teliti dalam perhitungan dan tidak melakukan pengecekan terhadap hasil pekerjaannya. Faktor penyebab kesalahan menarik kesimpulan (encoding errors) pada siswa laki-laki disebabkan karena terbiasa tidak menuliskan kesimpulan jawaban akhir dan menganggap bahwa kesimpulan tidak penting untuk ditulis pada lembar jawaban, sedangkan siswa perempuan disebabkan karena lupa tidak menuliskan kesimpulan pada lembar jawabannya atau salah pada tahap-tahap sebelumnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- Sebaiknya untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi maka guru dapat memberikan pemahaman materi melalui metode pembelajaran yang menarik, pemanfaatan media pembelajaran yang interaktif, dan latihan yang lebih bervariatif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika.
- 2. Konteks penelitian ini berfokus pada soal cerita, peneliti selanjutnya dapat menganalisis kesalahan siswa dengan soal yang lebih beragam.